

Peningkatan Kepedulian Mahasiswa Terhadap Kebersihan Pantai Melalui Aksi Bersih Pantai

Ahmad Fitriansyah¹, Debby Arisandi²

¹Prodi Teknik Informatika, Universitas Universal Batam

²Prodi Manajemen, Universitas Universal Batam

Abstrak

Batam merupakan salah satu pulau terbesar di jajaran Propinsi Kepulauan Riau dan sebagai sebuah pulau maka batas luar wilayah Batam merupakan area pantai. Sebagai kota kepulauan maka orientasi wisata yang berada di kota Batam lebih didominasi oleh wisata bahari. Objek wisata bahari yang ada adalah wisata pantai yang sebagian besar masih dikelola secara swadaya oleh masyarakat. Pengelolaan secara swadaya ini yang menyebabkan objek wisata yang ada terkesan kurang terawat terutama masalah kebersihannya. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kota Batam terdapat 19 kawasan wisata pantai yang dikelola masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat pengelola wisata pantai dalam menjaga kebersihan objek wisata. Kegiatan dilakukan dengan metode terlibat langsung dalam membersihkan lingkungan pantai dan melakukan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan dan mengolah sampah yang ada di pantai. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 April 2018 di kawasan pantai kampung melayu kelurahan batu besar kecamatan nongsa kota Batam. Hasil kegiatan berupa kegiatan bersih pantai yang melibatkan 56 orang peserta yang terdiri dari 3 orang dosen, 17 orang mahasiswa dan 26 orang masyarakat yang tergabung di Komunitas Batam Beach Clean Up (BBC).

Kata Kunci: kebersihan, pantai, batam

Abstract

Batam is one of the largest islands in the Riau Islands and as an island the outer border of Batam is a coastal area. As an archipelago city, then start the tour in the city of Batam, further from marine tourists. The existing marine tourism objects are beach tourism, which is still largely managed by the community self-help. The management of these self-tourism causes the existing attractions tend to be poorly maintained, especially the problem of cleanliness. Based on data from the Batam City Tourism Office consisting of 19 coastal tourism areas managed by the community. Tourist attractions to help people manage beach tourism. Activities carried out by the methods that are directly involved in saving the beach environment and submitting to the community to ask for cleanliness and processing waste on the beach. The activity was carried out on April, 15, 2018, in the coastal area of the Malay village of Batu Besar, Nongsa District, Batam City. The results of the activity consisted of 56 participants consisting of three lecturers, 17 students and 26 community members of the Batam Beach Clean Up Community (BBC).

Keywords: beach, clean, batam

Correspondence author: Ahmad Fitriansyah, hafaskom@gmail.com, Batam, Indonesia

PENDAHULUAN

Batam merupakan salah satu pulau terbesar di jajaran Propinsi Kepulauan Riau dan sebagai sebuah pulau maka batas luar wilayah Batam merupakan area pantai. Berdasarkan RTRW Kota Batam 2004-2014, Luas wilayah Kota Batam 3.990,00 Km², terdiri dari luas wilayah darat 1.040 Km² dan luas wilayah laut 2.950 km. Kota Batam meliputi lebih dari 400

pulau, 329 di antaranya telah bernama, termasuk di dalamnya pulau-pulau terluar di wilayah perbatasan Negara (batam.go.id).

Pada awalnya Batam dikembangkan sebagai kota industri dan sektor alih kapal. Sektor pariwisata di Batam mulai dilirik pada tahun 2008. Sektor pariwisata dikembangkan dan dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam. Sebagai kota kepulauan maka orientasi wisata yang berada di kota Batam lebih didominasi oleh wisata bahari. Masih banyak objek wisata bahari yang ada di kota Batam masih dikelola secara swadaya oleh masyarakat. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kota Batam tahun 2015 terdapat 19 kawasan pantai di kota Batam yang masih dikelola secara swadaya oleh masyarakat. (Disbudpar Kota Batam, 2016)

Pengelolaan secara swadaya masyarakat ini mengakibatkan pengelolaan yang dilakukan tidak bisa sebesar objek wisata yang dikelola oleh instansi swasta seperti kawasan wisata Mega Ocarina di Batam Center (Arisandi & Pradana, 2019). Di Nongsa terdapat banyak kawasan pantai yang dikelola masyarakat yang bersaing dengan beberapa resort mewah yang dikelola oleh Swasta. Di daerah Kampung Tua Melayu Kel. Batu Besar sendiri ada 6 kawasan pantai yang dikelola masyarakat dan 1 kawasan pantai yang dikelola Swasta. Perbedaan yang cukup terlihat di antara kawasan pantai yang dikelola oleh masyarakat dan swasta salah satunya adalah masalah kebersihan. Kawasan pantai yang masih dikelola masyarakat tidak memiliki pekerja yang mencukupi untuk menjaga kawasan pantai tetap terjaga kebersihannya. Beberapa pantai yang disurvei pada hari Sabtu dan Minggu memperlihatkan kawasan pantai yang dikunjungi banyak berserakan sampah. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan pantai masih rendah baik pengunjung maupun masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan pantai.

Salah satu daerah yang memiliki banyak kawasan Pantai adalah Kec. Nongsa. Kondisi ini yang menyebabkan lahirnya keinginan untuk melakukan kegiatan aksi bersih pantai. Melalui kegiatan ini diharapkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan pantai dapat meningkat. Kegiatan dilakukan dengan melakukan pengumpulan sampah-sampah yang berserakan di Pantai dan kemudian memilahnya menjadi sampah yang bisa di daur ulang dan sampah yang tidak bisa didaur ulang. Untuk sampah yang tidak bisa didaur ulang akan dikoordinasikan pembuangannya dengan dinas terkait, sedangkan untuk sampah daur ulang akan dibawa ke tempat pengolahan sampah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan kawasan wisata pantai, menumbuhkan empati mahasiswa terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar dan membantu masyarakat untuk mencari solusi dalam menjaga kebersihan kawasan pantai yang dikelola secara swadaya masyarakat

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan aksi bersih pantai melalui pengumpulan sampah-sampah yang berserakan di kawasan pantai dan kemudian memilahnya menjadi sampah yang bisa di daur ulang dan sampah yang tidak bisa didaur ulang. Untuk sampah yang tidak bisa didaur ulang dikoordinasikan pembuangannya dengan dinas kebersihan kota Batam, sedangkan untuk sampah yang bisa didaur ulang akan dibawa ke pengolahan sampah Universitas Universal.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di di kawasan pantai Tanjung Mak Dara kawasan kampung tua melayu kelurahan batu besar kecamatan nongsa kota Batam. Lokasi kegiatan berjarak kurang lebih 16.7 km dari lokasi kampus Universitas Universal. Pantai melayu batu besar dipilih karena berdasarkan observasi awal terhadap kawasan pantai

yang dikelola secara swadaya oleh masyarakat, kawasan pantai kampung tua melayu batu besar termasuk yang terkotor namun warganya yang berada di wilayah RW.08 memiliki keinginan agar kawasan pantai menjadi bersih sehingga nyaman untuk dikunjungi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 April 2018 dengan melibatkan 56 orang peserta yang terdiri dari 3 orang dosen prodi teknik informatika Universitas Universal, 17 orang mahasiswa Universitas Universal, dan 26 orang masyarakat yang tergabung di Komunintas Batam Beach Clean Up (BBC).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat didahului dengan melakukan observasi terhadap objek wisata pantai yang dikelola oleh masyarakat melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Beberapa kawasan pantai yang sempat di observasi yaitu : Pantai Setokok, Pantai Tanjung Pinggir, Pantai Nongsa, dan Pantai Kampung Tua Melayu. Sekaligus dilakukan perbandingan dengan mengunjungi kawasan pantai yang sudah dikelola secara profesional oleh pihak swasta seperti : Kawasan Ocarina (Batam Center), Nongsa Beach Resort (Nongsa) dan Pantai Vio Vio (Balerang). Akhirnya diputuskan untuk mengadakan kegiatan di pantai mak dara kawasan pantai kampung tua melayu di kelurahan batu besar.

Dengan hasil penelitian dari (Wulandari, 2016) dan (Widiyanto, 2017) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa meningkat melalui kegiatan kunjungan lapangan. Sesuai dengan tujuan kegiatan untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa untuk menjaga kebersihan pantai, maka kegiatan ini melibatkan mahasiswa Universitas Universal yang diikuti oleh 12 mahasiswa prodi Teknik Informatika, 4 mahasiswa dari Prodi Akuntansi dan 1 mahasiswa dari Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin.

Peserta diterima di lokasi oleh Ketua RW 08 bapak Zilan. Acara kemudian dibuka dengan sambutan dari bapak Zilan, Kaprodi Teknik Informatika Universitas Universal (Bp. Ahmad Fitriansyah) dan Founder BBC (Surya Irma).



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan

Selesai sambutan, semua peserta bergerak menyusir kawasan pantai untuk mengumpulkan sampah sekaligus memberikan sosialisasi kepada pengunjung untuk selalu menjaga kebersihan kawasan pantai. Setiap peserta dilengkapi dengan sarung tangan dan plastik sampah. Sampah

yang dikumpulkan peserta sekaligus langsung dipilah antara sampah yang dapat didaur ulang atau tidak. Untuk sampah organik dan sampah yang tidak dapat didaur ulang kemudian diatur pengangkutannya ke TPS sementara untuk sampah daur ulang dibawa ke tempat pengolahan sampah di lingkungan Universitas Universal.



Gambar 2. Peserta memungut sekaligus memilah sampah

Sampah yang berhasil dikumpulkan sebagian besar didominasi oleh sampah organik seperti ranting pohon, dedaunan, kelapa dan sampah yang mudah terurai lainnya, namun terdapat juga sampah anorganik seperti plastik, sandal, dan kaleng minuman.



Gambar 3. Sampah yang berhasil dikumpulkan



Gambar 4. Peserta berfoto bersama selesai kegiatan

SIMPULAN

Batam sebagai kota kepulauan memiliki banyak kawasan pantai baik yang dikelola oleh swasta maupun swadaya masyarakat melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD). Terdapat kesenjangan antara kawasan pantai yang dikelola swasta dan dikelola masyarakat, salah satunya masalah kebersihan. Masalah pengelolaan kebersihan lingkungan belum menjadi perhatian bagi kawasan pantai yang dikelola secara swadaya oleh masyarakat karena terkait keterbatasan dana yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu pengelola pantai swadaya masyarakat dalam menjaga kebersihan di kawasan pantai melalui kegiatan pengumpulan dan pemilahan sampah serta penyuluhan kepada pengunjung untuk selalu menjaga kebersihan. Meningkatnya kepedulian mahasiswa diharapkan dapat membantu meningkatnya kebersihan kawasan pantai sehingga pengunjung menjadi semakin nyaman dan kawasan pantai menjadi lebih ramai pengunjung yang ujungnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan pantai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada LPPM dan Rektorat Universitas Universal Batam atas pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, D., & Pradana, M. N. R. (2019). Pengaruh Penggunaan Social Media Terhadap Brand Awareness Pada Objek Wisata Di Kota Batam. *JMD:Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen Dewantara*, 2(1), 109–116.
- Disbudpar Kota Batam. (2016). *Pengembangan Pariwisata Kota Batam*. Batam: Pemerintah Kota Batam.
- Widiyanto, B. (2017). Penerapan Metode Field trip pada MK. Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Meningkatkan Kepedulian Mahasiswa terhadap Permasalahan Sampah. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 159–169.
- Wulandari, R. (2016). Metode Kunjungan Lapangan Untuk Menanamkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Hidup. *Jurnal Pedagogia*, 5(1), 67–80.